BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang semoga dapat digunakan sebagai masukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio keuangan perusahaan, berupa rata-rata DER, ROE, ROA, dan EPS selama 3 tahun terdapat kesimpulan yang memiliki nilai tertinggi pada 4 rasio tersebut adalah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS).
2. Berdasarkan penilaian harga saham dengan metode *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*, memperoleh kesimpulan bahwa, dalam metode PER perusahaan Perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dalam kondisi *overvalued* atau mahal pada tahun 2019 dan 2020. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk harga saham dalam kondisi wajar. Dan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) diperoleh bahwa, nilai PER pada tahun 2019 dan 2020 memperoleh nilai yang sangat tinggi sekali, sehingga dihargai mahal atau *overvalued*, kemudian pada tahun 2021 PNBS dalam kondisi murah atau *undervalued* dengan nilai 4,04. Dalam metode *Price to Book Value* didapatkan hasil saham kedua bank, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi mahal atau *overvalued*.
3. Keputusan investasi yang diperoleh bahwa: Dengan metode PER, saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) pada tahun 2019 dan 2020 adalah menjual, pada tahun 2021 saham BTPS investor yang memiliki saham tersebut sebaiknya menahan dan saham PNBS sebaiknya membeli. Berdasarkan metode PBV, sebaiknya investor menjual saham pada kedua perusahaan bank syariah tersebut, dan untuk calon investor yang ingin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

memiliki saham tersebut sebaiknya menunggu sampai harga saham menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang semoga dapat digunakan sebagai masukan sebagai berikut:

1. Secara fundamental, penulis menyarankan kepada kedua perusahaan bank syariah agar terus konsisten untuk menghasilkan keuntungan atau laba per tahunnya dan mengurangi utang yang dimiliki perusahaan. Jika laba yang dihasilkan tinggi oleh perusahaan, investor juga mengharapkan ingin adanya pembagian dividen dari perusahaan. Sehingga, saham-saham perusahaan bank syariah lebih dilirik oleh para investor untuk berinvestasi.
2. Secara penilaian harga saham dengan metode PER, harga saham kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan mahal jika dibandingkan dengan keuntungan yang didapat dan dengan metode PBV, harga saham tersebut sangat mahal daripada nilai bukunya, diharapkan perusahaan agar terus meningkatkan kualitas kinerja dalam memperbaiki fundamental di tahun berikutnya.
3. Untuk investor yang ingin membeli saham atau yang ingin berinvestasi, sebaiknya mempunyai kesiapan dan juga jangan hanya ikut-ikutan, harus punya sikap bahwa kita mengerti terkait dengan saham yang ingin kita beli dan mencari informasi tentang perusahaan serta menganalisis fundamental pada saham perusahaan tersebut.
4. Penulis menyarankan untuk menggunakan teknik penilaian saham lainnya seperti dengan pendekatan *Multiples* ataupun yang lainnya kepada peneliti berikutnya yang ingin menganalisis nilai pada saham perusahaan-perusahaan lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN